

**ANALISIS PENGARUH TENAGA KERJA, TRANSPORTASI DAN BELANJA MODAL
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

SUCI RAMADHANI

2019/19060129

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

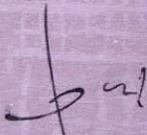
ANALISIS PENGARUH TENAGA KERJA, TRANSPORTASI DAN BELANJA
MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA BARAT

Nama : Suci Ramadhani
NIM/TM : 19060129/2019
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing


Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001


Dr. Zul Azhar, M.Si
NIP. 195908051985031006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

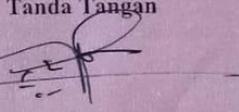
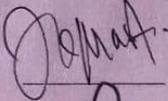
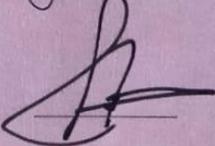
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS PENGARUH TENAGA KERJA, TRANSPORTASI DAN BELANJA MODAL
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA BARAT**

Nama : Suci Ramadhani
NIM/TM : 19060129/2019
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 09 Agustus 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Zul Azhar, M.Si	1. 
2.	Anggota	: Dr. Joan Marta, S.E, M.Si	2. 
3.	Anggota	: Drs. Ali Anis, M.S	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Ramadhani
NIM/Tahun Masuk : 19060129/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Ganting/30 November 2000
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Alamat : Jorong Koto Gadang, Kecamatan Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat
No. HP/Telepon : 081271607082
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Transportasi dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karna karya tulis/skripsi ini, serta sansi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 28 Mei 2023



Yang Menyatakan

Suci Ramadhani

NIM.19060129

ABSTRAK

Suci Ramadhani (19060129) : Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Transportasi dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat. Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Dengan Dosen Pembimbing Bapak Dr. Zul Azhar, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat, (2) Pengaruh Transportasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat, (3) Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat, (4) Pengaruh Tenaga Kerja, Transportasi dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data cross section dan time series tahun 2018 sampai tahun 2022. Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah model Regresi Data Panel.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa: 1) Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat, 2) Transportasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat, 3) Belanja Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat. Dengan adanya pengaruh yang positif pada jumlah tenaga kerja, transportasi dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi diharapkan untuk dapat selalu dikembangkan demi keberlangsungan pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, Transportasi, Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Transportasi dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkat Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayah tersayang Trismen dan Ibu tercinta Andriani. Skripsi ini adalah persembahan kecil Suci bagi kedua orang tua Suci yang telah banyak berjuang dalam membantu perkuliahan ini, terimakasih yang sebesar besarnya kepada kedua orang tua yang telah rela berkorban jiwa dan raga nya hanya untuk anak-anak tersayang. Skripsi ini Suci persembahkan untuk Ayah yang selalu berjuang mencari nafkah, walaupun terkadang keadaan Ayah tidak selalu sehat dan untuk Ibu yang sudah mau mendengarkan keluh kesah Suci selama Suci dalam masa perkuliahan hingga dalam penyusunan skripsi ini selesai.
2. Bapak Dr. Idris M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, S.E, M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Bapak.Dr. Zul Azhar, M.Si selaku pembimbing yang telah sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.
5. Bapak Dr. Joan Marta S.E, M.Si selaku dosen penguji pertama dan Bapak Drs. Ali Anis, M.S selaku dosen penguji kedua yang telah menguji penelitian skripsi ini menjadi lebih baik dalam memperbaiki skripsi ini.
6. Kak Asma Lidya, AMd selaku Admin Departemen Ilmu Ekonomi yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai hal pengurusan administrasi.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan pengetahuan dan proses administrasi yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
9. Fira Nur Annisa, S.Pd yang juga telah memberikan support kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
10. Kepada teman seperjuangan “Random Human” (Nafella Humaira, Fadilla Qorima dan Volanda Azyza) yang telah memberikan semangat kepada penulis dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama penulis menjalankan perkuliahan sampai dalam tahap penyelesaian skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, terlebih untuk Angkatan 2019 tanpa terkecuali.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Akhir kata penulis ucapkan Terima Kasih.

Padang, 10 Agustus 2023

Suci Ramadhani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II	11
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	11
A. Kajian Teori	11
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2. Tenaga Kerja	18
3. Transportasi.....	20
4. Belanja Modal	23
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan waktu penelitian.....	29
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Definisi Operasional Variabel	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	40
B. Analisis deskriptif	41
C. Analisis Induktif.....	48
D. Pembahasan	53
BAB V	56
KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56

B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....27

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Sumatera Barat	4
Tabel 2 Jumlah Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Sumatera Barat	6
Tabel 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.....	7
Tabel 4 Realisasi Belanja Modal Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.....	8
Tabel 2.1 Laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Sumatera Barat ...	42
Tabel 2.2 Jumlah Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Sumatera Barat	43
Tabel 2.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.....	45
Tabel 2.4 Realisasi Belanja Modal Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.....	46
Tabel 2.5 Hasil Uji Chow.....	48
Tabel 2.6 Hasil Uji Hausman	49
Tabel 2.7 Hasil Estimasi Fixed Effect Model	49
Tabel 2.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 2.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian suatu wilayah pada setiap periodenya dapat mengalami kenaikan atau penurunan dengan melihat perubahan barang dan jasa. Kenaikan kegiatan perekonomian merupakan proses perubahan kondisi perekonomian yang terjadi pada suatu wilayah secara berkelanjutan untuk menuju keadaan yang lebih baik selama jangka waktu tertentu (Woestho, 2020)

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebagai proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang dan merupakan ukuran keberhasilan pembangunan. Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan pendapatan negara yang mengalami kenaikan secara nasional agregatif ataupun peningkatan output dalam suatu periode tertentu. Makna lainnya dari pertumbuhan ekonomi yakni peryumbuhan ekonomi yang menunjukkan peningkatan kapasitas produksi dalam barang dan jasa dengan fisik sesuai pada kurun waktu tertntu.

Memfasilitasi pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan telah menjadi penggerak ekonomi; karenanya, ekonomi menggunakan cara yang efektif untuk mencapai tujuan ini. Studi terbaru menunjukkan bahwa ekonomi yang memanfaatkan kemampuan pengetahuan cenderung mengalami lebih

banyak kemajuan dalam ekonomi mereka sebagaimana tercermin dalam kualitas produk, produksi, dan hasil inovasi mereka (Oluwatobi et al., 2020).

Pertumbuhan ekonomi juga bersangkutan paut dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan, bahwa pertumbuhan menyangkut perkembangan yang berdimensi tunggal dan diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan. Pertumbuhan ekonomi juga menunjukkan beberapa hal yang dapat menunjang mempercepat pertumbuhan ekonomi inklusif melalui implikasi kebijakan pemerintahan (Hartati, 2021).

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan jumlah produksi suatu perekonomian atau perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan dan diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional dalam periode tertentu. Para ekonom mendefinisikan pertumbuhan ekonomi daerah sebagai pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB), terlepas dari apakah pertumbuhan itu lebih besar atau lebih kecil tingkat pertumbuhan penduduk. Dari tersebut terlihat bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu ukuran yang digunakan sebagai dasar penghitungan laju pertumbuhan ekonomi daerah. Peningkatan PDRB suatu daerah mencerminkan keberhasilan daerah dalam mencapai pembangunan ekonomi di daerah tertentu.

Dalam pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menunjukkan suatu situasi ekonomi yang mendapati perkembangan ekonomi ada pada setiap

kesejahteraan lebih besar serta memiliki dampak pada kebijakan pembangunan yang dilakukan, terutama dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dijelaskan peningkatan PDB tanpa melihat apa dari peningkatan tersebut lebih besar atau lebih kecil dibanding tingkat pertumbuhan penduduk, serta apa terjadi perubahan pada struktur ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dari tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sedangkan untuk ruang lingkup nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk lingkup wilayah. Selain dipengaruhi faktor internal, pertumbuhan ekonomi di suatu negara dapat juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, terutama setelah era ekonomi yang semakin mengglobal. Secara internal ada tiga komponen utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi tersebut adalah pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang berkembang berupaya terus menerus mencapai pertumbuhan ekonomi serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang merata dan optimal. Salah satu faktor dalam mencapai peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Kemakmuran rakyat dari segi ekonomi dapat dilihat melalui tingkat pendapatan nasional salah satunya melihat pertumbuhan PDRB. Biasanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi bisa dilihat dari pertumbuhan PDB yang tinggi, inflansi yang terkendali serta minimnya pengangguran. Untuk itu pemerintah suatu negara dengan kerja yang semaksimal mungkin berusaha untuk mengatasi dan mencegah hal-hal negative dari suatu perekonomian yang tidak diinginkan oleh suatu pemerintah. Negaradengan cara mengambil suatu langkah kebijakan yang tepat (Atmojo, 2018).

Berikut Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) 5 tahun terakhir sebagaimana dijelaskan dalam Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat, Tahun 2018-2022

No	Kab/Kota	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat, Tahun 2018-2022				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kab. Kepulauan Mentawai	6,27	9,69	-0,39	4,23	12,42
2	Kab. Pesisir Selatan	8,09	7,60	0,42	5,90	11,21
3	Kab. Solok	7,38	7,32	0,01	4,39	11,31
4	Kab. Sijunjung	7,09	7,77	-0,13	4,71	11,52
5	Kab. Tanah Datar	6,78	7,28	-0,52	4,36	10,77
6	Kab. Padang Pariaman	7,35	4,00	-15,62	2,90	20,26
7	Kab. Agam	7,35	7,29	-0,80	4,78	11,60
8	Kab. Lima Puluh Kota	7,35	7,57	-0,54	4,12	10,62
9	Kab. Pasaman	6,62	7,08	0,70	5,17	10,15
10	Kab. Solok Selatan	6,56	6,90	-0,79	4,47	11,27
11	Kab. Dharmasraya	7,11	6,72	-1,03	4,99	13,75
12	Kab. Pasaman Barat	6,59	5,47	-0,96	4,45	12,29
13	Kota Padang	8,32	8,54	-0,38	4,82	11,94
14	Kota Solok	7,47	8,58	-0,16	5,20	12,73
15	Kota Sawahlunto	7,56	8,09	-0,63	5,31	14,00
16	Kota Padang panjang	7,52	8,66	-0,05	5,12	11,93
17	Kota Bukittinggi	7,49	8,54	-0,78	4,63	12,93
18	Kota Payakumbuh	8,78	11,26	0,03	6,97	12,97
19	Kota Pariaman	7,12	8,44	-0,23	5,30	11,85
	Sumatera Barat	7,70	6,76	-1,65	4,63	12,75

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa laju produk domestik regional bruto di kabupaten/kota yang ada di Sumatera Barat. Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto tertinggi berada di daerah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2022 yaitu sebesar 20,26%. Kemudian laju pertumbuhan produk domestik regional bruto yang terendah berada pada Kabupaten Padang Pariaman juga pada tahun 2020 yaitu sebesar -15,62%. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa laju

pertumbuhan produk domestik regional bruto di 19 Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga hal ini dapat menunjukkan bagaimana perkembangan perekonomian yang terjadi di Provinsi Sumatera Barat secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang, karena merupakan ukuran utama keberhasilan pembangunan dan hasilnya akan dapat dinikmati masyarakat sampai dilapisan paling bawah. Didalam pertumbuhan ekonomi, juga terdapat tenaga kerja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tersebut. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yang disebut sebagai tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat Tenaga kerja tidak dapat dilihat secara kasar mata, kualitas tenaga kerja dapat diukur dari tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimilikinya. Dalam hal ini, kualitas sumber daya manusia diartikan dengan produktivitas kerja yang dapat dilihat dari sisi kreativitasnya maupun efektivitasnya.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi selain faktor produksi lahan, modal, dan manajemen/skill. Kebutuhan tenaga kerja sangat penting dalam masyarakat karena merupakan salah satu faktor potensial untuk pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Tenaga kerja menjadi sangat penting peranannya dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan karena dapat meningkatkan output dalam perekonomian berupa produk domestik regional bruto (PDRB), karena pertumbuhan penduduk semakin besar, maka semakin besar juga angkatan kerja

yang akan mengisi produksi sebagai input. Tenaga kerja merupakan faktor yang terpenting dalam proses produksi. Pertumbuhan ekonomi yang baik akan sangat membutuhkan tenaga kerja yang baik juga guna untuk memberikan kualitas yang baik didalam pertumbuhan tersebut. Tabel 2 dibawah ini menjelaskan tenaga kerja, transportasi dan belanja modal di Sumatera Barat Tahun 2018-2022.

Tabel 2. Jumlah Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Sumatera Barat

No	Kab/Kota	Jumlah Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Sumatera Barat				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kab. Kepulauan Mentawai	44.887	50.710	51.828	53.153	51.651
2	Kab. Pesisir Selatan	219.621	228.830	218.560	226.320	229.994
3	Kab. Solok	179.483	188.488	200.624	193.296	204.051
4	Kab. Sijunjung	113.347	118.979	122.134	123.532	122.666
5	Kab. Tanah Datar	176.287	177.902	179.341	173.734	185.104
6	Kab. Padang Pariaman	191.407	186.471	199.985	194.228	213.620
7	Kab. Agam	242.135	248.632	253.997	242.926	269.801
8	Kab. Lima Puluh Kota	201.933	205.190	206.370	205.479	216.889
9	Kab. Pasaman	129.481	138.324	144.739	139.509	152.941
10	Kab. Solok Selatan	89.255	88.358	90.390	91.644	101.213
11	Kab. Dharmasraya	120.847	128.266	136.507	141.468	143.054
12	Kab. Pasaman Barat	200.122	202.625	212.825	215.819	211.224
13	Kota Padang	450.467	452.048	476.663	480.324	480.376
14	Kota Solok	32.873	32.471	35.455	36.079	38.528
15	Kota Sawahlunto	33.038	32.248	33.019	32.243	33.973
16	Kota Padang panjang	25.307	26.881	27.619	26.511	26.172
17	Kota Bukittinggi	66.760	64.583	70.190	69.087	67.300
18	Kota Payakumbuh	69.243	68.573	69.808	74.303	73.939
19	Kota Pariaman	42.611	44.810	42.079	41.737	45.774

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat jumlah tenaga kerja yang berada di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat. Jumlah tenaga kerja tertinggi berada di daerah Kota Padang pada tahun 2022 yaitu sebesar 480.376 jiwa. Kemudian jumlah tenaga kerja yang terendah berada pada Kota Padang Panjang pada tahun 2018 yaitu

sebesar 25.307 jiwa. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja di 19 Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga hal ini dapat menunjukkan bagaimana perkembangan jumlah tenaga kerja yang ada di Provinsi Sumatera Barat secara keseluruhan.

Tabel 3. Jumlah Kendaraan Bermotor Kabupaten/Kota di Sumatera Barat

No	Kab/Kota	Jumlah Kendaraan Bermotor Kabupaten/Kota di Sumatera Barat				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kab. Kepulauan Mentawai	1.505	1.656	1.532	1.644	1.872
2	Kab. Pesisir Selatan	51.976	44.402	41.983	50.967	52.831
3	Kab. Solok	53.214	49.577	48.006	51.373	52.559
4	Kab. Sijunjung	34.039	30.169	28.107	30.640	30.922
5	Kab. Tanah Datar	63.712	61.067	58.552	62.015	62.234
6	Kab. Padang Pariaman	56.988	52.622	50.062	54.899	59.032
7	Kab. Agam	84.496	80.395	78.661	85.566	88.715
8	Kab. Lima Puluh Kota	70.305	63.792	60.164	64.662	65.065
9	Kab. Pasaman	29.284	25.575	25.413	29.180	30.005
10	Kab. Solok Selatan	21.532	19.138	18.819	21.802	21.662
11	Kab. Dharmasraya	35.563	29.880	28.409	34.017	34.485
12	Kab. Pasaman Barat	43.454	35.260	33.739	45.471	47.429
13	Kota Padang	310.423	401.420	350.475	286.513	294.589
14	Kota Solok	24.485	23.369	22.439	23.144	23.416
15	Kota Sawahlunto	18.137	17.307	16.556	17.319	17.653
16	Kota Padangpanjang	14.909	14.430	13.966	14.886	15.706
17	Kota Bukittinggi	41.203	38.912	37.787	39.478	41.542
18	Kota Payakumbuh	39.958	36.685	35.061	36.960	37.392
19	Kota Pariaman	19.689	18.719	17.713	19.364	20.661

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat jumlah kendaraan bermotor yang berada di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat. Jumlah kendaraan bermotor tertinggi berada di daerah Kota Padang pada tahun 2019 yaitu sebesar 401.420 unit. Kemudian jumlah kendaraan bermotor yang terendah berada pada Kabupaten Kepulauan Mentawai pada

tahun 2018 yaitu sebesar 1.505 unit. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan bermotor di 19 Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga hal ini dapat menunjukkan bagaimana perkembangan jumlah kendaraan bermotor serta transportasi yang ada di Provinsi Sumatera Barat secara keseluruhan.

Tabel 4. Belanja Modal Kabupaten/Kota di Sumatera Barat

No	Kab/Kota	Belanja Modal (Jutaan Rupiah)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kab. Kepulauan Mentawai	222.209.810	297.673.042	246.479.651	164.639.582	157.012.402
2	Kab. Pesisir Selatan	257.286.727	324.875.577	424.888.139	218.718.458	248.663.387
3	Kab. Solok	167.160.870	194.815.396	147.634.887	135.593.800	173.128.932
4	Kab. Sijunjung	205.818.505	204.203.653	114.733.434	132.647.513	186.130.343
5	Kab. Tanah Datar	165.134.742	202.885.384	184.108.206	142.518.737	95.448.976
6	Kab. Padang Pariaman	262.953.914	263.182.048	266.203.674	137.156.606	157.819.993
7	Kab. Agam	212.319.559	280.827.673	226.201.352	142.409.062	189.853.186
8	Kab. Lima Puluh Kota	232.334.144	252.910.522	276.881.818	147.622.625	196.062.374
9	Kab. Pasaman	140.813.281	125.911.246	181.092.941	106.880.036	168.587.512
10	Kab. Solok Selatan	196.414.321	210.375.471	235.360.284	127.046.936	202.986.437
11	Kab. Dharmasraya	216.698.645	228.717.093	256.467.120	166.252.751	124.714.278
12	Kab. Pasaman Barat	327.268.292	261.167.538	303.705.123	146.091.528	176.915.745
13	Kota Padang	419.741.929	491.009.057	527.006.393	297.909.227	554.992.587
14	Kota Solok	159.588.103	115.013.290	120.260.354	88.765.597	187.038.306
15	Kota Sawahlunto	77.527.749	94.384.258	131.478.117	85.611.046	114.637.167
16	Kota Padangpanjang	125.026.312	98.188.782	86.976.924	58.117.258	75.105.267
17	Kota Bukittinggi	178.010.817	187.986.455	347.667.263	93.038.635	173.660.160
18	Kota Payakumbuh	149.445.425	182.218.048	169.423.766	110.125.662	128.899.393
19	Kota Pariaman	132.430.599	156.394.643	96.329.280	69.704.141	88.620.748

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bagaimana belanja modal yang berada di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat. Belanja modal tertinggi berada di daerah

Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2020 yaitu sebesar 424.888.139 juta rupiah. Kemudian belanja modal yang terendah berada pada Kabupaten Tanah Datar pada tahun 2012 yaitu sebesar 95.448.976 juta rupiah. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa belanja modal di 19 Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga hal ini dapat menunjukkan bagaimana perkembangan belanja modal yang ada di Provinsi Sumatera Barat secara keseluruhan.

Belanja modal dimaksudkan untuk mendapatkan aset tetap pemerintah daerah, yakni peralatan, bangunan, infrastruktur, dan harta tetap lainnya. Dengan peningkatan pengeluaran belanja modal diharapkan dapat mendorong peningkatan ekonomi masyarakat yang ada gilirannya dapat memacu pertumbuhan pendapatan perkapita. Selain itu meningkatnya belanja modal juga diharapkan menjadi faktor pendorong timbulnya berbagai investasi baru di daerah dalam mengoptimalkan pemanfaatan berbagai sumber daya sehingga akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Belanja modal merupakan belanja yang memanfaatkan melebihi satu anggaran dan akan menambahkan aset atau kekayaan daerah serta akan menimbulkan konsekuensi menambah belanja yang bersifat rutin seperti biaya pemeliharaan. Belanja modal sebagai bentuk investasi pemerintah dalam pembangunan diharapkan terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan belanja modal dilakukan untuk menambah aset milik daerah dan dapat dijadikan alat meningkatkan daerah.

B. Rumusan Masalah

1. Sejah mana Pengaruh Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat ?
2. Sejah mana Pengaruh Transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat ?

3. Se jauh mana Pengaruh Belanja Modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat.
2. Mengetahui Pengaruh Transportasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat.
3. Mengetahui Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
2. Penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan ilmu
3. Penelitian ini diharapkan bisa mengambil suatu kebijakan
4. Penelitian lebih lanjut, dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan pertumbuhan di Sumatera Barat